

BAB V PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan asesmen berbasis KPS melalui *discovery learning* pada pembelajaran kimia materi titrasi asam basa ini mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall dengan penyesuaian pada beberapa tahap meliputi tahap penelitian dan pengumpulan informasi berupa studi lapangan, tahap perencanaan penelitian berupa studi pustaka, tahap pengembangan produk berupa instrument penilaian pada tiga aspek pembelajaran (kognitif, afektif, dan psikomotor), tahap validasi dan uji coba terbatas (1 dan 2) dilakukan dengan cara uji validasi ahli (materi, asesmen, dan bahasa) dan uji coba terbatas dengan pendidik dan peserta didik, uji coba terbatas 2 dilakukan dengan mengujikan produk asesmen berbasis KPS kepada 60 peserta didik, tahap revisi dan penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan merupakan tahap terakhir yang menandai produk asesmen siap digunakan oleh pendidik dalam proses penilaian.
2. Produk asesmen berbasis keterampilan proses sains pada pembelajaran kimia memperoleh persentase kelayakan penilaian dari validasi ahli materi sebesar 97,71%, mendapatkan 96,43% dari ahli asesmen, dan 86,67% kelayakan dari ahli bahasa. Kemudian, pada tahap uji coba terbatas 1 produk menerima data respon pendidik dengan kelayakan sebesar 88,06%, serta respon peserta didik dengan persen kelayakan sebesar 88,8%.
3. Hasil uji coba terbatas 2 yang dilakukan pada 60 peserta didik didapatkan data produk asesmen dinyatakan memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, memiliki tingkat kesukaran beragam, daya beda yang sangat baik, serta keefektifan yang tinggi.

1.2 SARAN

Berdasarkan kualitas dari paroduk asesmen yang dikembangkan, kekurangan, dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk mendukung pemanfaatan dan pengembangan produk asesmen lebih lanjut sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan asesmen berbasis KPS pada pembelajaran kimia dengan menggunakan instrumen penilaian yang lebih variatif
2. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian pengembangan asesmen ini dengan cakupan subjek yang lebih luas lagi, misalnya se-Kota Semarang.

